## INVESTOR DAILY

# Harga Batu Bara Mei Terkoreksi

Oleh Rangga Prakoso

JAKARTA - Harga Batu Bara Acuan (HBA) untuk periode Mei 2020 terkoreksi US\$ 4,66, dari periode April sebesar US\$ 65,77/ ton menjadi US\$ 61,11/ton.

Hal ini disebabkan melambatnya perekonomian global akibat pandemi Covid-19 berdampak pada turunnya permintaan batu bara dari negara-negara konsumen utama di kawasan Asia, antara lain Tiongkok, Korea Selatan, India dan Jepang.

Kepala Biro Komunikasi,

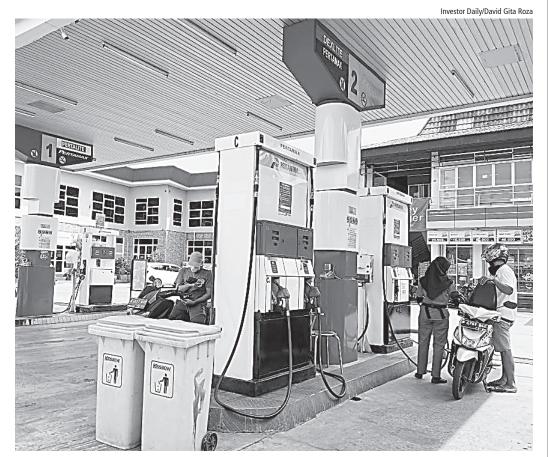
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi mengatakan HBA bulan ini lebih rendah dibandingkan April yang berada di posisi US\$ 65,77/ton. "HBA bulan Mei kembali turun dari bulan sebelumnya. Turun US\$ 4,66 menjadi US\$ 61,11/ton," kata Agung di Jakarta, Rabu (6/5).

Agung mengungkapkan penurunan harga batu bara sudah terjadi selama dua bulan terakhir. Pada Januari 2020 HBA tercatat sebesar US\$ 65,93/ton. Harga tersebut lebih rendah dibandingkan

pada Desember 2019 sebesar US\$ 66,30/ton. HBA menguat pada Februari dan Maret 2020 masing-masing di level US\$ 66,89/ton dan US\$ 67,08/ton. Namun pada periode April dan Mei HBA terkoreksi. "Trennya untuk dua bulan terakhir ini kembali turun," ujarnya.

Dikatakannya penurunan HBA Mei 2020 juga dipicu penurunan harga minyak dunia yang berpengaruh pada turunnya harga batu bara di pasar internasional. Empat indeks harga batu bara yang umum digunakan dalam perdagangan batu bara dunia terpantau mengalami penurunan, yaitu Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya.

Nilai HBA diperoleh ratarata empat indeks harga batu bara dunia tersebut. HBA Mei



#### **Diskon BBM**

Pengendara motor melakukan pengisian BBM di SPBU Pertamina, Jakarta, kemarin. PT Pertamina (Persero) memberikan diskon untuk setiap pembelian bahan bakar minyak (BBM) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina. Program potongan berupa cashback itu, berlaku untuk konsumen kendaraan pribadi, pengemudi angkot, dan ojek online. Cashback hanya berlaku untuk pembelian bensin di 3.666 SPBU yang terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina yang bisa diunduh melalui ponsel.

### PERKEMBANGAN HARGA BATU BARA ACUAN (US\$/TON)

Bulan	2018	2019	2020
Januari	95,54	92,41	65,93
Februari	100,69	91,80	66,89
Maret	101,89	90,57	67.08
April	94,75	88,85	65,77
Mei	89,53	81,86	61,11
		Cu	mhor: Komontorian ECDM

Sumber: Kementerian ESDM

2020 ini akan digunakan untuk penjualan langsung (spot) selama satu bulan pada titik serah penjualan secara Free on Board di atas kapal peng-

angkut (FOB Veseel).
Secara terpisah, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia menuturkan kondisi pasar batu bara dalam kondisi over kuota yang membuat harga melemah.

Roda perekonomian Tiongkok mulai menggeliat dan kebutuhan batu bara dipenuhi dari tambang domestik. Artianya Negeri Tirai Bambu itu mulai mengurangi impor batu bara. Pada Februari-Maret kemarin Tiongkok membuka kran impor yang membuat harga batu bara membaik. "Sekarang mereka tidak impor lagi dan kondisi (pasar) over suplai," ujarnya.

Tiongkok merupakan penyerap pasar batu bara terbesar di dunia. Harga batu bara pernah menembus US\$100/ton pada 2017 silam seiring dengan melambungnya permintaan Tiongkok. Kondisi itu membuat pemerintah Indonesia menetapkan harga khusus batu bara bagi pembangkit listrik. Harga batu bara khusus pembangkit dipatok US\$70/ton.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## PLN Terima 2.900 Pengaduan Pelanggan soal Tagihan Listrik

JAKARTA – PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menerima 2.900 pengaduan masyarakat mengenai tagihan listrik yang masuk ke *contact center* 123 dan sudah ditangani. Sebanyak 94% keluhan pemakaian daya sesuai meteran dan 6% sisanya harus dikoreksi.

sisanya harus dikoreksi.

"Bila jumlah tagihan lebih besar dari meteran maka akan kita perhitungkan di bulan berikutnya. Enggak usah khawatir akan dikembalikan. Ini segera kami selesaikan. Kalau pun tidak puas akan kami datangi rumah pelanggan supaya memahami kondisi ini," kata General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Ikhsan Asaad, Rabu (7/5).

Ikhsan Asaad, Rabu (7/5).

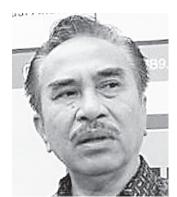
Dia mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan penghematan daya. Mematikan pendingin ruangan maupun lampu yang tak lagi digunakan. Dengan begitu tagihan listrik tidak akan membengkak selama WFH. "Supaya tidak mahal bayar (tagihan) listrik," ujarnya.

Ikhsan mengungkapkan konsumsi rumah tangga di Jakarta mengalami lonjakan hingga 6% hingga Mei ini. Namun konsumsi pelanggan bisnis dan pusat perbelanjaan mengalami penurunan sebesar 60%.

Sementara itu, terkait keluhan pelanggan dan adanya kecurigaan bahwa tarif listrik dinaikkan sepihak, *Executive Vice President Corporate Communication and CSR* PLN I Made Suprateka menegaskan bahwa tarif listrik tidak mengalami penyesuaian sesuai dengan keputusan pemerintah.

Menurut Made, PLN melakukan penelusuran fakta mengenai keluhan masyarakat yang menyatakan tagihan listrik membengkak. Temuan di lapangan mengungkapkan melonjaknya tagihan diakibatkan dari faktor perhitungan meteran listrik dan tingkat pemakaian daya.

Made mengatakan, tagihan listrik bulan April berdasarkan rata-rata pemakaian daya tiga bulan terakhir. Artiannya dihitung dari pemakaian daya di Desember 2019, Januari-Februari 2020. Skema ini tidak mencatat secara pasti tingkat konsumsi listrik pelanggan. Padahal di akhir Maret konsumsi listrik rumah tangga meningkat seiring dengan kebijakan work from home (WFH).



I Made Suprateka

Sebagai ilustrasi, pemakaian daya di Desember 2019 hingga Februari 2020 masing-masing sebesar 50 kilo watt hour (kWh). Sesuai skema perhitungan ratarata tiga bulan maka pemakaian listrik di bulan Maret sebesar 50 kWh. Meskipun faktanya di dua pekan terakhir Maret itu ada lonjakan sekitar 20 kWh yang berati total pemakaian daya sebesar 70 kWh.

Kemudian sepanjang April kemarin, kebijakan WFH berlaku penuh satu bulan yang membuat konsumsi listrik kian meningkat. Sebagai ilustrasi total pemakaian daya naik di April sebesar 90 kWh.

April sebesar 90 kwn.

Kemudian pada awal Mei,
PLN mengeluarkan kebijakan
baru yang meminta pelanggan untuk melaporkan secara
mandiri angka meteran melalui
aplikasi Whatsapp. Selain itu,
pencatat meteran pun mulai
bertugas di beberapa wilayah.
Alhasil tingkat pemakaian daya
tercatat secara pasti. Tak lagi
merujuk pada rata-rata pemakaian per tiga bulan.

Dengan merujuk pada ilustrasi tadi maka total pemakaian daya pelanggan yang ditagihkan pada bulan Mei yakni 110 kWh. Adapun rinciannya 90 kWh pemakaian di sepanjang April dan 20 kWh daya di Maret yang belum ditagihkan pada bulan April. Hal ini yang membuat tagihan listrik membengkak.

"Ada 20 kWh yang belum tertagih. Kita carry over di April pada saat pelanggan membayar bulan Mei. Terjadi penumpukan penggunaan daya yang tidak tertagih karena menggunakan asumsi rata-rata tiga bulan. Yang tertagih 110 kWh biasanya 50 kWh seolah naik 200% lebih," kata Made. (rap)

## Juknis Penyesuaian Harga Gas Hulu Segera Rampung

JAKARTA – Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menargetkan petunjuk teknis (Juknis) implementasi kebijakan penyesuaian harga gas bumi untuk sektor industri rampung sebelum tengah bulan ini. Juknis tersebut merupakan turunan dari peraturan perundangan terkait harga gas industri.

Beleid yang dimaksud yakni Peraturan Menteri (Permen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 8 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 89 Tahun 2020. Kedua aturan ini merupakan turunan dari Peraturan Presiden (Perpres) No 40 tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi.

Permen ESDM 8/2020 mengatur pemberlakuan harga gas bumi sebesar US\$6 per juta british thermal unit (million british thermal unit/mmbtu) di titik serah pengguna (plant gate) untuk tujuh sektor industri yaitu pupuk, petrokimia, oleokimia, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto menuturkan, pihaknya tengah menyi-

**CIMB**NIAGA

apkan Juknis tersebut. "Juknis akan diselesaikan sebelum 13 Mei 2020 untuk mendukung pelaksanaan Keputusan Menteri ESDM No 89 Tahun 2020," kata dia dalam keterangan resminya, Rabu (6/5).

Dwi menjelaskan, penyesuaian harga gas hulu tidak akan mempengaruhi penerimaan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS). Pasalnya, pengurangan diterapkan untuk bagian negara dari hasil penjualan gas. SKK Migas telah melakukan sosialisasi kepada KKKS terkait implementasi aturan baru ini.

"Masukan dari para KKKS tersebut ditampung untuk dijadikan dasar pertimbangan penyusunan Juknis," ujarnya.

SKK Migas berkomitmen untuk menyelesaikan dokumen administrasi terkait penyesuaian harga gas ini paling lambat satu bulan sejak aturan berlaku. Dalam hal ini, Kepmen No 89/2020 berlaku pada 13 April 2020.

"Secara paralel, SKK Migas akan mengirimkan surat ke Kementerian Keuangan mengenai mekanisme dan tata cara penyesuaian bagi hasil antara KKKS dan negara," tutur Dwi. (ayu)



## PT SUMBERDAYA SEWATAMA DAN ENTITAS ANAKNYA

Gedung Tiara Marga Trakindo 2 Lt. 1 Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan - Indonesia Telepon 62-21-29976712

Tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecua	2019 ali Dinyatakan Lair	1)
	31 Desember 2019	31 Desember 201
ASET		
ASET LANCAR Kas dan bank	135.104	313.790
Piutang usaha	133.104	313.790
Pihak ketiga - neto	144.464	221.928
Pihak-pihak berelasi	34.634	67.720
Piutang lain-lain	10.000	0.400
Pihak ketiga - neto Pihak-pihak berelasi	10.399 89.712	
Persediaan - neto	27.195	
Pajak dibayar di muka	30.896	
Biaya dibayar di muka	21.336	19.841
Aset lancar lainnya	38.890	4.591
TOTAL ASET LANCAR	532.630	858.738
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas asosiasi - neto	110.715	110.715
Aset tetap - neto	792.192	1.706.960
Taksiran tagihan pajak	73.819	81.344
Aset pajak tangguhan - neto	248.161	85.166
Aset tidak lancar lainnya - neto	56.173	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.281.060	2.031.070
TOTAL ASET	1.813.690	2.889.808
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	50.000	00.040
Pihak ketiga Pihak-pihak berelasi	58.066 38.579	80.210 164.268
Utang lain-lain	30.379	104.200
Pihak ketiga	4.666	
Pihak-pihak berelasi	11.412	
Beban akrual	98.214	
Utang pajak	887 4.870	
Uang muka pelanggan Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.870 7.408	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11.397
Utang jangka panjang	797.667	2.382
Utang obligasi	561.095	1.261
Sukuk ijarah	193.128	430
Utang usaha jangka panjang-pihak berelasi	7.721	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.783.713	434.165
LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	)	
Utang jangka panjang	-	807.278
Utang obligasi	-	567.671
Sukuk ijarah	-	195.391
Utang usaha jangka panjang-pihak berelasi	1.000.489	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.806	20.463
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.039.295	2.612.230
TOTAL LIABILITAS	2.823.008	3.046.395
EVILITAC		

EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

20.000.000.000 saham seri B

Tambahan modal disetor - neto

DEFISIENSI MODAL - NETO

Penghasilan (rugi) komprehensif lain

Modal dasar - 400.000.000 saham seri A dan

nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000

saham seri A dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan 20.000.000.000 saham seri B dengan

Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali

(SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL)

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	tanggarorb	
	2019	2018
PENDAPATAN	547.955	757.787
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(513.245)	(702.455)
ABA BRUTO	34.710	55.332
eban penjualan, umum dan administrasi	(104.678)	(121.104)
endapatan lainnya	15.103	8.315
leban lainnya	(87.668)	(73.889)
UGI USAHA	(142.533)	(131.346)
endapatan keuangan	9.561	5.329
ajak final atas pendapatan keuangan	(1.912)	(691)
eban cadangan penurunan nilai	(744.906)	(86.042)
aya keuangan	(122.283)	(124.403)
agian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	10.304	(1.491)
UGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(991.769)	(338.644)
lanfaat (beban) pajak penghasilan - neto	159.043	43.594
RUGI TAHUN BERJALAN	(832.726)	(295.050)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali atas program	(10.304)	1.491
pensiun imbalan pasti	(15.803)	6.468
lanfaat (beban) pajak penghasilan	3.951	(1.617)
aba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(22.156)	6.342
OTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(854.882)	(288.708)
IAHUN BERJALAN	(054.002)	(200.700)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(830.807)	(289.735)
Kepentingan non-pengendali	(1.919)	(5.315)
OTAL	(832.726)	(295.050)
otal rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(852.963)	(283.393)
Kepentingan non-pengendali	(1.919)	(5.315)
OTAL	(854.882)	(288.708)
UGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(41,13)	(155,22)
VELVEY LEMIEW FALLING MOOK	(41,13)	(100,22)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2019	2018 *		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	657.232	785.88		
Pembayaran kepada pemasok	(572.065)	(337.552		
Pembayaran utang jangka panjang	(012.000)	(007.002		
kepada pihak berelasi	(112.384)	(11.96		
Pembayaran kepada karyawan dan	(,	(		
beban usaha - neto	(110.721)	(236.98		
Kas diperoleh dari operasi	(137.938)	199.387		
Pembayaran pajak penghasilan	(8.430)	(19.39		
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.570	4.63		
Penerimaan dari tagihan pajak	95.312			
Penerimaan (pembayaran) lainnya	43.721	(25.256		
Kas neto yang diperoleh dari		,		
(digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.765)	159.37		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	60.597	30.068		
Penambahan aset tetap dan pembayaran				
utang pembelian aset tahun lalu	(52.620)	(134.110		
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(2.514		
Penerimaan (pengeluaran) uang jaminan	(34.919)	1.614		
Pelepasan aset lancar tersedia untuk dijual	-	95.878		
Kas neto yang digunakan untuk				
aktivitas investasi	(26.942)	(9.064		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran untuk:				
Biaya keuangan	(112.049)	(112.61		
Utang jangka panjang	(17.886)	(8.028		
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(16.649)	(7.810		
Penerimaan setoran modal		200.000		
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(146.584)	71.55		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(175.291)	221.860		
	()			
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR	(0.000)			
ATAS KAS DAN BANK	(3.395)	(730		
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	313.790	92.660		
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	135.104	313.790		

## Catatan :

400.000

7.002 (6.173) (1.399.154)

(1.015.304)

(1.009.318)

1.813.690

400.000

7.002 (6.173) (568.347)

(162.341)

(156.587)

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Sumberdaya Sewatama dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan, yang telah diaudit oleh Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 23 Maret 2020.
Laporan audit tersebut berisi suatu paragraf hal lain-lain tentang informasi keuangan entitas induk. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 8 Mei 2020 PT SUMBERDAYA SEWATAMA DAN ENTITAS ANAKNYA

Direks

#### PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-6 Seri B periode 15 Februari 2020 s/d 15 Mei 2020, adalah sebagai berikut: PARAMETER Portofolio Pembiayaan dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ 140,004,000,000 Nilai Sukuk Mudharabah 559,000,000,000 Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah 23,13% Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Insentif 12.926.875.000 Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-6 Seri B Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 15 Mei 2020. Jakarta, 8 Mei 2020 WALI AMANAT PermataBank **CIMB**NIAGA

**PEMBERITAHUAN** 

Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018